

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI MIKRO MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED

Achmad Mustofa
Universitas Sebelas Maret
mustofaachmad69@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNIMED pada mata kuliah ekonomi mikro berjumlah 160 orang. Sampel penelitian menggunakan random sampling dengan mengambil sebagian populasi yaitu 80 orang. Teknik analisis data digunakan adalah regresi linier berganda, menggunakan uji hipotesis secara parsial dan secara simultan serta menggunakan koefisien determinasi. Sebelum dilakukan uji analisis maka dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dengan kolmogorov smirnov, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji linieritas. Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar kategori cukup yaitu 80,125. Regresi linier berganda $Y=17,204+0,226X_1+0,593X_2+e$. Pengujian terhadap hipotesis secara parsial dengan taraf signifikan 5%. Untuk motivasi variabel motivasi belajar (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,178 nilai t_{tabel} sebesar 1,664 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,178 > 1,664$). Untuk variabel disiplin belajar (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,051 nilai t_{tabel} sebesar 1,664 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,051 > 1,664$). Pengujian hipotesis secara simultan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 255,312 dan nilai f_{tabel} sebesar 3,12 maka diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($255,312 > 3,12$) dan koefisien (R square) sebesar 0,869/86,9%, menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan variabel motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar adalah 86,9%. Sehingga penelitian ini baik digunakan dalam pengembangan inovasi pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This type of research is quantitative. The research population was students Economic Education UNIMED on micro economics courses numbered 160 people. The research sample used random sampling by taking part of the population that is 80 people. The data analysis technique used was multiple linear regression, partial use of hypothesis testing and simultaneously then using the coefficient of determination. Before the test the prerequisite test analysis is then performed the analysis The result in this research showed that the tendency of student learning achievement in category pass with 80,125. Multiple linear regression $Y = 17,204 + 0,226X_1 + 0,593X_2 + e$. The hypothesis test partially at significantly rate 5%. For learning motivation (X_1) showed the value of $t_{account}$ as 3,178 > t_{table} as 1,664. For learning discipline (X_2) showed the value of $t_{account}$ as 7,051 > t_{table} as 1,664. Hypothesis test simultaneously at significantly rate 5% showed $F_{account}$ as 255,312 > F table 3,12 and R^2 as 0,869 or 86,9% which showed the percentage of the influence given by learning motivation variable and learning discipline toward student learning achievement as 86,9%. So this research is well used in the development of learning innovation economy.

Key Words: Learning Motivation, Learning Discipline, and Learning Achievement

I. PENDAHULUAN

Prestasi belajar sebagai pengukur keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa selama kegiatan proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat diukur melalui instrumen yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang mendeskripsikan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Dengan prestasi yang tinggi, mahasiswa mempunyai indikasi berpengetahuan baik maupun sebaliknya.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga seseorang yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat.

Faktor selain motivasi yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar, disiplin juga penting untuk hal tersebut. Disiplin diri merupakan indikasi dari pengendalian diri seseorang terhadap bentuk aturan. Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran diri sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Disiplin merupakan suatu cara untuk melatih seseorang agar belajar tepat waktu dan mengelola kegiatannya dengan menjaga disiplin belajar di lingkungan pendidikan. Dengan adanya kesadaran dan keharusan disiplin belajar akan mencapai target prestasi belajar yang maksimal.

Mahasiswa yang mengambil studi di ruang lingkup Ilmu Ekonomi diharapkan untuk menguasai mata kuliah pengantar ekonomi mikro sebagai dasar dari Ilmu Ekonomi dan memudahkan dalam penyelesaian bidang studi Ilmu Ekonomi lainnya. Mahasiswa juga diharapkan berprestasi terhadap mata kuliah ini agar memperoleh nilai tinggi dan memuaskan yang dapat mempengaruhi Indeks Prestasi (IP). Dapat diartikan juga Mikroekonomi adalah suatu bidang studi Ilmu Ekonomi yang menerangkan kegiatan dalam bagian-bagian kecil dari keseluruhan perekonomian. Sifat analisisnya inilah yang menyebabkan teori itu dinamakan “mikro” ekonomi. Diketahui perolehan dari 160 mahasiswa nilai A sebanyak 27,5% atau 44 mahasiswa, perolehan nilai B sebanyak 53,125% atau 85 mahasiswa, perolehan nilai C sebanyak 18,75% atau 30 mahasiswa dan perolehan nilai E sebanyak 0,625% atau 1 mahasiswa. Data tersebut terlihat jelas bahwa prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro masih ada yang belum memuaskan yaitu memperoleh prestasi C dan E. C dan E masing-masing bernilai 2 dan 0. Prestasi tersebut juga dapat mempengaruhi perolehan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa menjadi rendah.

Kemudian dari hasil pengamatan awal peneliti melakukan wawancara kepada salah satu dosen pengampu pada matakuliah ini, beliau menjelaskan adanya nilai mahasiswa yang kurang memuaskan dipengaruhi oleh pertama kehadiran. Kehadiran yang diharapkan minimal 12x pertemuan dalam satu semester dari 16x pertemuan. Kedua tugas individu. Tugas individu yang diharapkan bebas dari plagiat dan dikumpul tepat waktu. Ketiga tugas kelompok. Tugas kelompok dalam bentuk paper yang diharapkan sesuai dengan materi yang ditetapkan dan referensi yg tepat dan yang keempat ujian formatif. Dalam ujian formatif yang diharapkan mahasiswa menjawab pertanyaan lebih detail dan jelas sehingga jawabannya tidak minimalis dan singkat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar ekonomi mikro mahasiswa prodi pendidikan ekonomi unimed.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar ekonomi mikro mahasiswa prodi pendidikan ekonomi unimed.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar ekonomi mikro mahasiswa prodi pendidikan ekonomi unimed.

Uno (2006: 1) “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seorang bertingkah laku”. Adapun menurut Donald (dalam Sardiman, 2008: 73) berpendapat bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ‘*feeling*’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 80) juga mengatakan “Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia”. Sedangkan Sardiman (2008: 73) menyatakan “Berawal dari kata ‘*motif*’ itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif”.

Menurut Hariyanto (dalam Andriyansyah, 2013: 93) menerangkan bahwa “Disiplin diri merupakan suatu siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa kita lakukan. Disiplin diri dalam melakukan suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi suatu kebiasaan yang mengarah tercapainya keunggulan. Keunggulan membuat kita memiliki kelebihan yang dapat kita gunakan untuk meraih tujuan hidup yang menentukan masa depan kita”. Nawawi (dalam Adriyansyah, 20013: 93) juga menjelaskan tentang “Kedisiplinan merupakan usaha untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama agar pemberian hukuman dapat dihindari. Disiplin adalah sikap yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang ditentukan pemerintah atau etik, norma, dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat.”

Menurut Djamarah (dalam Siahaan, 2015) mengemukakan “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pesan-pesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah. Menurut Barus (2011) mengemukakan “Prestasi belajar adalah suatu kecakapan baru yang diperoleh seseorang sebagai atribut latihan pengalaman belajar sebelumnya, yang ditunjukkan dengan hasil tindakan yang mencerminkan penguasaan materi yang sudah diberikan, yang ditentukan melalui pengukuran dan penilaian”. Sedangkan menurut Istarani (2015: 37) “Prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar”.

Hutasoit meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK BM Darma Bakti Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y), yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,763 dengan signifikan 0,000. Sedangkan untuk variabel disiplin belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y), yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,292 dengan signifikan 0,000. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,795 ini mengandung arti bahwa seluruh variabel motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) secara bersama-sama dapat menjelaskan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 79,5% sedangkan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan Rinaldi tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 1 Babalan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Babalan dalam kategori cukup yaitu 64,6%. Regresi linear berganda $Y = 10,289 + 0,108X_1 + 0,1060X_2$. Pengujian terhadap hipotesis secara parsial dengan taraf signifikan 5%. Untuk variabel motivasi belajar (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,090 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,991 maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,090 < 1,991$) maka H_a ditolak H_o diterima. Untuk variabel disiplin belajar (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,062 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,991 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,062 > 1,991$) maka H_o ditolak dan H_a diterima. Pengujian hipotesis secara simultan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 15,743 dan nilai f_{tabel} sebesar 3,12 maka diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,743 > 3,12$) maka H_o ditolak H_a diterima dan koefisien determinasi (adjusted R squared) sebesar 0,450 atau 45%, diaman hal ini menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah 45%.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah objek yang dijadikan sumber data yang diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi

populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 160 mahasiswa. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2010: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebagian populasi sebagai sampel. Dengan demikian sampel penelitian adalah sebanyak 80 mahasiswa, dan menggunakan teknik *simple random sampling* menurut Sugiyono (2012: 120) “Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu”.

Untuk memperoleh data yang baik dan relevan dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode yaitu dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan menggunakan persamaan dari Sugiyono (2010:192) yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas yang menjadi ketentuan dalam regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas *Kolmogorof-Smirnof* dari masing-masing variabel penelitian. Data dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 20.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi. Jika $sig > 0,05$ maka data penelitian dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS versi 20 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2.81008727
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS Hasil Olahan Sendiri, tahun 2016

Terlihat dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui besarnya nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,936 Seperti yang sudah dijelaskan di atas jika $sig > 0,05$ maka data penelitian adalah berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $sig = 0,936 > 0,05$,maka data ini berdistribusi normal.

Syarat berlakunya model regresi berganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieritas apabila toleransinya $< 0,1$ dan $VIF > 10$. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.196	5.097
	X2	.196	5.097

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Hasil Olahan Sendiri, tahun 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance $0,196 > 0,1$ dan nilai VIF $5,097 < 10$. Hal ini berarti bahwa kedua variabel bebas tidak saling memiliki hubungan. Kedua variabel bebas baik digunakan untuk model regresi.

Untuk melihat apakah ada kesamaan atau perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi diperlukan uji heterokedastisitas. Data yang yang terkandung dalam setiap variabel bebas tergolong baik apabila tidak mengandung unsur heterokedastisitas. Berikut adalah uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser.

Tabel 3. Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.137E-014	2.980		.000	1.000
1	X1	.000	.071	.000	1.000
	X2	.000	.084	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABSRES1

Sumber: SPSS Hasil Olahan Sendiri, tahun 2016

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $1,000 > \alpha = 5\%$. Hal tersebut berarti data dalam kedua variabel bebas tidak mengandung unsur heterokedastisitas. Data tersebut baik digunakan untuk model regresi dan pengujian lanjutan.

Uji linieritas yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linear atau tidak. Uji linieritas merupakan uji persyaratan yang biasanya dilakukan jika akan melaksanakan analisis regresi linier.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	4205.261	8	110.665	8.168	.000
Between Groups	3734.074		3734.074	275.608	.000
Y * X1	471.187	7	12.735	.940	.574
Deviation from Linearity					
Within Groups	555.489	1	13.549		
Total	4760.750	9			

Sumber: SPSS Hasil Olahan Sendiri, tahun 2016

Berdasarkan nilai signifikansi dari output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu $0,574 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi belajar variabel prestasi belajar.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	4179.617	25	167.185	15.535	.000
		Linearity	4054.615	1	4054.615	376.762	.000
		Deviation from Linearity	125.002	24	5.208	.484	.973
Within Groups			581.133	54	10.762		
Total			4760.750	79			

Sumber: SPSS Hasil Olahan Sendiri, tahun 2016

Berdasarkan nilai signifikansi dari output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu $0,973 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel disiplin belajar variabel prestasi belajar.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai dari variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat positif atau negatif. Berikut hasil regresi linear berganda dengan program IBM SPSS versi 20.0.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.204	2.980		5.772	.000
	X1	.226	.071	.297	3.187	.002
	X2	.593	.084	.657	7.051	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Hasil Olahan Sendiri, tahun 2016

Dari hasil pengolahan data di atas pada tabel maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 17,204 + 0,226x_1 + 0,593x_2$$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,226 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan atau kenaikan motivasi belajar satu-satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prestasi belajar 22,6 %. Sedangkan koefisien regresi variabel disiplin belajar sebesar 0,593 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan atau kenaikan disiplin belajar satu-satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prestasi belajar 59,3%. Secara umum hasil regresi menunjukkan bahwa perubahan motivasi belajar dan disiplin belajar ke arah positif akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar

Uji t (parsial) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara masing-masing antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil analisis uji t untuk variabel independen dapat dilihat pada tabel. Untuk mencari nilai t_{tabel} pada Tabel t digunakan rumus $dk = n - k$ dimana $n = 80$ dan $k = 3$, sehingga $dk = 80 - 3 = 77$.

Tabel 7. Hasil Uji t dan Signifikan Variabel Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.204	2.980		5.772	.000
1 X1	.226	.071	.297	3.187	.002
X2	.593	.084	.657	7.051	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Hasil Olahan Sendiri, tahun 2016

Keputusan hasil analisis uji t untuk motivasi belajar (X1) bergantung pada nilai dari t_{hitung} sebesar 3,187 > t_{tabel} sebesar 1,664 Nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar (X1) adalah $0,002 < \alpha = 5\%$. Hal ini berarti variabel motivasi belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Keputusan hasil analisis uji t untuk variabel disiplin belajar (X2) bergantung pada nilai dari t_{hitung} sebesar 7,051 > t_{tabel} sebesar 1,664. Nilai signifikansi untuk variabel disiplin belajar (X2) adalah $0,000 < \alpha = 5\%$. Hal ini berarti variabel disiplin belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Uji f (simultan) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mencari nilai F_{tabel} pada Tabel F digunakan rumus $dk(1)$ dan $dk(2)$ dengan ketentuan $dk(1) = k - 1$ dan $dk(2) = n - k$, sehingga $dk(1)$ dan $dk(2)$. Hasil analisis uji F untuk dapat dilihat pada tabel.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4136.919	2	2068.460	255.312	.000 ^b
Residual	623.831	77	8.102		
Total	4760.750	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: SPSS Hasil Olahan Sendiri, tahun 2016

Keputusan hasil analisis uji f untuk membandingkan pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama bergantung pada nilai dari F_{hitung} sebesar 255,312 > F_{tabel} sebesar 3,12. Nilai signifikansi adalah $0,000 < \text{nilai } \alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi mahasiswa. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.866	2.84635

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Hasil Olahan Sendiri, tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai R Square sebesar 0,869. Besarnya nilai koefisien 0,869 sama dengan 86,90%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 86,90% prestasi belajar pengantar ekonomi mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan dapat dijelaskan melalui motivasi

belajar dan disiplin belajar. Sebesar 13,10% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN.

Dari hasil pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar ekonomi mikro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hitungan hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2), disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh keseluruhan/simultan dari variabel motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar mahasiswa, disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa seluruh variabel motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 86,90% sedangkan sisanya 13,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
4. Dari kedua variabel antara motivasi belajar dan disiplin belajar faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah variabel disiplin belajar (X2) karena mempunyai nilai t hitung lebih besar dari t hitung variabel motivasi belajar (X1).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman berharga yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa khususnya dalam upaya memperoleh prestasi belajar yang baik. Sehingga pada akhirnya peneliti juga menerapkan motivasi dan disiplin pada dirinya dalam pelaksanaan kegiatannya agar memperoleh hasil yang maksimal.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori cukup. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal mahasiswa harus dapat membangun motivasi belajar dan meningkatkan disiplin belajarnya, agar dapat memacu untuk melakukan kegiatan belajar lebih maksimal sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat optimal juga.

3. Bagi Lembaga Universitas

Hasil penelitian ini dapatlah dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian baik sejenis dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua saya, yang telah mengasuh, membesarkan, dan memberikan bimbingan serta doa dan motivasi yang tiada henti kepada penulis yang tak terhitung nilainya.
2. Bapak Dr. H. Arwansyah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

REFERENSI

- Adriyansyah dkk. (2013). *Menjadi Tutor Terampil Dan Profesional*. Padang: Graha Ilmu.
- Barus, D. (2011) *.Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Pemasaran SMK N 7 Medan Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hutasoit, A. K. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas C SMK BM Dharma Bakti Medan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan.
- Istarani dkk. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Rinaldi, M. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 1 Babalan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan.
- Sardiman. A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Siahaan, L. (2015). *Hubungann Antara Intensitas Perhatian Orangtua dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Eria Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Singgih, S. (2014). *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*. Jakarta: Gramedia anggota IKAPI
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Uno, H. B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.